

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam dengan cara kualitatif. Metode kualitatif yaitu berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subyek dan obyek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus yang meliputi perlindungan hukum terhadap driver grab bike atas orderan fiktif menurut undang-undang perlindungan konsumen dan hukum islam di paguyuban solidaritas grab Tulungagung.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk tabel, diagram dan angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3.

memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan dan menemukan pola atas dasar data aslinya tidak dalam bentuk angka.²

Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana perlindungan hukum terhadap driver grab bike atas orderan fiktif menurut undang-undang perlindungan konsumen dan hukum islam di paguyupan solidaritas grab Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan. Peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai tingkat keterbukaan antara dua belah pihak. Adapun mengenai data yang dibutuhkan adalah data tentang praktek orderan fiktif serta mengenai itikad tidak baik yang dilakukan oleh konsumen terhadap driver online. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yaitu 1 orang admin grab tulungagung, 15 orang driver serta beberapa dokumen dan foto dokumentasi dengan anggota solidaritas grab tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti terletak di paguyupan solidaritas grab tulungagung, paguyupan ini dipilih karena berdirinya paguyupan tersebut lebih dulu dibanding paguyupan lainnya

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet 2, hal. 87.

sehingga peluang peneliti untuk menemukan data terdahulu hingga sekarang secara terperinci menjadi lebih besar dan terukur.

D. Sumber Data

Dalam penelitian dibutuhkan data yang relevan dengan permasalahan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada responden. Sumber data penelitian adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Berikut yang termasuk sumber data primer adalah:³

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau informan. Para pihak yang menjadi obyek disini ada 16 orang yaitu: Kak Bastian (Admin Grab Tulungagung), Bapak Wahab, Bapak Bambang, Kak Ayung, Kak Danang, Kak Sotama, Kak Romadhon (Driver pertama grab Tulungagung), Kak Amrizal (Ketua Paguyupan Solidaritas Grab Tulungagung) dan anggota driver grab yang mendapat orderan fiktif yaitu: Bapak Aris, Bapak Yoga, Kak Titin, Kak Sulis, Kak Rozik, Kak Saiful, Kak Atar, Bapak Yudi.

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), HAL. 128.

b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung, berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan dilakukan di Paguyupan Solidaritas Grab Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁴ Data ini diperoleh dari studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, literatur yang ada hubungannya dengan judul penelitian, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung kepada para informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Fenomena yang terjadi di lapangan bisa dimengerti secara baik apabila peneliti berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian dengan melalui observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Adapun teknik penelitian data dalam penelitian ini adalah:

⁴*Ibid.*, hal. 128.

1. Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya.⁵ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan berusaha mengenal akrab terhadap para driver grab guna mendapat informasi tentang fokus penelitian yang sedang dilakukan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan orderan fiktif yang dialami oleh beberapa anggota paguyupan solidaritas grab tulungagung.
2. Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi guna memperoleh data secara langsung yang dapat mempermudah dalam menganalisa data penelitian atau proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan pedoman wawancara.⁶ Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam kepada driver di paguyupan solidaritas grab tulungagung secara struktur terkait dengan orderan fiktif .

Jumlah informan yang menjadi obyek disini ada 16 orang yaitu: Kak Bastian (Admin Grab Tulungagung), Bapak Wahab, Bapak Bambang, Kak Ayung, Kak Danang, Kak Sotama, Kak Romadhon (Driver pertama grab Tulungagung), Kak Amrizal (Ketua Paguyupan Solidaritas Grab Tulungagung) dan anggota driver grab yang mendapat

⁵Nana Saoda, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rosadakarya, 2017), hal.215.

⁶*Ibid*, hal. 216

orderan fiktif yaitu: Bapak Aris, Bapak Yoga, Kak Titin, Kak Sulis, Kak Rozik, Kak Saiful, Kak Atar, Bapak Yudi.

3. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data secara tertulis, berupa foto, catatan, transkrip, arsip, dokumen, buku tentang pendapat (doktrin), teori, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷ Dalam metode dokumentasi ini peneliti melakukan dokumentasi terhadap sejarah berdirinya paguyupan, struktur dan kegiatan yang ada pada paguyupan serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian dan saat melakukan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data terdiri dari tiga tahap model yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁸

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, peyederhanaan catatan-catatan tertulis dilapangan selanjutnya membuat ringkasan berlanjut terus sampai laporan akhir tersusun. Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan admin grab tulungagung

⁷Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 191.

⁸Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal 16.

serta beberapa driver di paguyupan solidaritas grab tulungagung. Data yang terkumpul berupa data-data mengenai sejarah paguyupan, praktek orderan fiktif yang dilakukan oleh konsumen yang beritikad tidak baik terhadap driver online terhadap beberapa anggota paguyupan solidaritas grab tulungagung.

Kemudian data yang diperoleh peneliti dari lapangan tersebut, peneliti rangkum data-data yang terkait fokus penelitian serta dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam analisa data.

b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat jenis bagan, matrik, grafik dan jaringan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yaitu perlindungan hukum terhadap driver atas orderan fiktif yang dialami beberapa anggota paguyupan solidaritas grab tulungagung.

c. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif obyek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diverifikasi

selama penelitian berlangsung, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan yang ditemukan dan harus diuji kebenarannya.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan judul, fokus dan tujuan penelitian. Dari data yang diperoleh dari lapangan peneliti memfokuskan menarik kesimpulan data-data tentang praktek orderan fiktif serta perlindungan hukum bagi driver grab bike yang mengalami orderan fiktif di beberapa anggota paguyupan solidaritas grab tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini dalam menilai keabsahan data menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Peneliti terjun langsung dalam kegiatan yang diteliti tidak hanya sekali atau dua kali melainkan sesering mungkin datang untuk mendapat informasi terkait praktek orderan fiktif serta perlindungan hukum bagi driver grab bike yang mendapat orderan fiktif di beberapa anggota paguyupan solidaritas grab tulungagung.

Sebelum melakukan penelitian, secara formal membawa surat permohonan penelitian kepada admin grab tulungagung kemudian kepada ketua ojek online tulungagung selanjutnya kepada ketua

paguyupan solidaritas grab tulungagung. Hal itu dilakukan supaya apabila melakukan penelitian, peneliti mendapat informan yang baik dan informasi atau data-data penelitian ini selesai dan diujikan dihadapan dosen penguji.

2. Triangulasi

Selain perpanjangan kehadiran, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding terhadap data itu.⁹ Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku tentang perlindungan hukum, perlindungan konsumen dan website yang terkait aplikasi grab.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data hasil observasi dan data hasil wawancara dengan informan beberapa anggota solidaritas grab tulungagung terkait deskripsi terjadinya orderan fiktif serta perlindungan hukum bagi driver grab bike yang mendapat orderan fiktif dengan membandingkan teori-teori yang ada dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen maupun Hukum Islam serta buku-buku literatur yang membahas mengenai pemesanan palsu dan

⁹Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

perlindungan hukum bagi driver grab bike yang mendapat orderan fiktif. Kegiatan tersebut dilakukan supaya data-data yang peneliti peroleh dari lapangan bisa relevan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, menilai lapangan, menyiapkan perlengkapan dan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan di dalamnya dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar dan penelitian
 - 2) Penampilan
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
 - 4) Jumlah waktu studi
- b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan

- 2) Mempelajari bahasa
- 3) Peranan peneliti
- c. Pengumpulan data
 - 1) Pengarahan batas studi
 - 2) Mencatat data
 - 3) Petunjuk tentang cara mengingat data
 - 4) Analisi di lapangan
3. Tahap analisis data

Peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Analisis selama pengumpulan meliputi:

 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman dari hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara dengan informan.
 - c. Mempertegas fokus penelitian, dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah mengenai perlindungan hukum atas orderan fiktif terhadap driver grab bike menurut Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam.
4. Tahap penulisan laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman penyusunan skripsi program strata satu (S1) tahun 2018 yang

digunakan oleh Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.

- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang telah dipaparkan di atas dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyelesaian skripsi.